

# HIMNE UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Karya Heni Kusumawati  
[heni\\_kusumawati@uny.ac.id](mailto:heni_kusumawati@uny.ac.id)

## A. PENGANTAR

Suatu ‘himne’ (*hymn*) merupakan ‘nyanyian puji-pujian terhadap Tuhan, seseorang tokoh, atau pun suatu lembaga’. Nyanyian tersebut berisi permenungan dan pengakuan atas keberadaan, keagungan dan kebesaran, serta kekaguman atas subjek yang menjadi topik himne. Dengan demikian, suatu himne memiliki perbedaan watak (lagu dan syairnya) dari suatu ‘mars’, misalnya, karena suatu ‘mars’ lebih bersifat mendorong, mengajak dan mempengaruhi semangat orang untuk “bertindak”.

## B. LAGU

Suatu lagu ‘himne’ memiliki karakter melodi yang agung (*maestoso*) yang memanfaatkan gerak melodis yang terdiri dari ‘melangkah’ (*stepwise*) dan ‘melompat’ (*skip*) secara berimbang. **Langkah-langkah** sekonde mayor (M2), sekonde minor (m2), serta prim murni (P1), ditata secara berimbang dengan **lompatan-lompatan** tertis mayor (M3), tertis minor (m3), kuart murni (P4), kuint murni (P5), sekst mayor (M6), sekst minor (m6), oktaf murni (P8). Lompatan-lompatan septim mayor dan minor (M7 dan m7) serta interval-interval *augmented* dan *diminished* biasanya dihindari dalam menciptakan melodi suatu himne.

## C. SYAIR

Syair dalam suatu himne merupakan unsur mutlak; bahkan kadang-kadang syair lebih penting dari melodi lagunya. Himne yang merupakan ‘nyanyian’ lebih menitikberatkan ungkapan batin melalui syair (rangkai kata-

kata) yang puitis dan konotatif. Dengan demikian suatu himne memiliki dua karakter utama yakni puitis dan melodis.

Aspek puitis yang terdapat dalam syair suatu himne dapat terlihat pada simetri (ukuran) frase, panjang-pendek kata (jumlah suku katanya), persajakan, aksentuasi kata (walaupun bahasa Indonesia tidak memiliki aksentuasi yang fungsional!). Suatu hal lain yang juga penting untuk diperhatikan adalah sonoritas (kenyaringan) kata ketika diucapkan. Pemilihan suku kata akhir yang terbuka (yang berakhir dengan vokal, apalagi yang lebar), lebih dianjurkan (misalnya, vokal 'a', 'o' lebih disukai daripada vokal 'u', 'i', 'e'). Konsonan-konsonan yang sengau (nasal) serta yang 'hidup' lebih 'musikal' daripada konsonan-konsonan yang mati.

Syair *Himne Universitas Negeri Yogyakarta* ini diupayakan dapat menampung ide-ide tentang visi dan misi Universitas Negeri Yogyakarta seluas dan sedalam mungkin. Memang di sinilah letak kesulitan yang utama. Secara teknis-praktis, mustahil menuangkan semua butir pemikiran tentang visi dan misi lembaga secara rinci dan tersurat di dalam syair suatu himne yang jumlah frase dan panjang kalimatnya sangat terbatas; apalagi struktur kata bahasa Indonesia termasuk yang 'tidak lincah' karena banyak suku katanya. Secara retorik-musikal, tidak semua kata harus diungkapkan secara verbal-transparan; sebaiknya masih tersedia 'ruang imajinatif' agar makna konotatif kata yang dipilih menjadi lebih kaya. Dengan demikian, dirasa perlu menghindari kata-kata dan ungkapan tertentu yang memiliki makna terbatas dan teknis sifatnya, seperti, antara lain, 'pelestarian lingkungan', 'penguasaan teknologi', 'pembangunan ekonomi', 'politik', 'tenaga kerja', dan sebagainya.

Karya himne UNY ini terdiri dari 6 (enam) frase musikal. Dengan demikian, secara retorik, kalimat/frase verbal yang dapat dimuat di dalam himne ini paling banyak berjumlah 6 (enam) rangkai. Maka, kiranya dapat dibayangkan kesulitan yang dihadapi dalam mengungkapkan sedemikian banyak, luas, dan dalam ide-ide pokok visi dan misi lembaga.

Adapun syair Himne UNY adalah sebagai berikut:

### **HIMNE UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

*Karunia Yang Maha Kuasa membimbing langkahmu (-mu = UNY)*

*Membangun Indonesia, menata dunia.*

*Berlandaskan Pancasila, budaya mulia*

*'Tuk mencapai tujuan bangsa sehat, cerdas, taqwa*

*Mengemban panggilan suci, dharma baktimu amalkan ilmu.*

*Universitas Negeri Yogyakarta, 'tetaplah berjaya.*

#### **D. DESKRIPSI SYAIR**

- Bahwa apapun yang dilakukan UNY adalah karena Tuhan. Segalanya tidak lepas dari Karunia Yang Maha Kuasa (Tertuang dalam baris I)
- Langkah-langkah itu untuk membangun Indonesia dan dunia sesuai dengan konsep internasionalisasi UNY (sesuai dengan logo IKIP menuju UNY) diungkapkan dalam baris II
- Untuk itu semua kita tidak bisa lepas dari konsep Pancasila (diungkapkan dalam baris III)
- Dengan cara itu cita-cita menjadi bangsa sehat, cerdas, taqwa diniscayakan tercapai (baris IV)
- Dibalik itu semua UNY punya panggilan yang suci dengan manifestasi dharma bhaktimu yang merupakan perwujudan UNY (baris V)
- Akhirnya kita berharap agar dalam rangka mewujudkan kehendak kita perlu memancarkan cita-cita setinggi-tingginya. Untuk itulah baris penutupnya berbunyi Tetaplah berjaya, artinya UNY diharapkan tetap diperhitungkan diantara perguruan tinggi - perguruan tinggi yang ada.

# HIMNE UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

*Andante Maestoso* ♩ = 63

Cipt. Heni Kusumawati



Ka - ru - nia Yang Ma - ha Kua - sa mem - bim - binglang - kah -



mu, Mem - ba - ngun In - do - ne - sia me - na - ta du - ni -



a Berlan - das - kan Pan - ca - si - la, bu - da - ya mu - li -



a, 'tuk men - ca - pai tu - ju - an bang - sa se - hat cerdas taq -



wa Me - ngem - ban pang - gil - an su - ci, dhar - ma



bak - ti - mu a - mal - kan ilmu, U - ni - ver - si - tas Ne - g'ri



Yog - ya - kar - ta Te - tap - lah ber - ja - ya